

BAB. 1 Project Synopsis

Museum Arkeologi Prasejarah Trinil

Di Meander Sungai Bengawan Solo

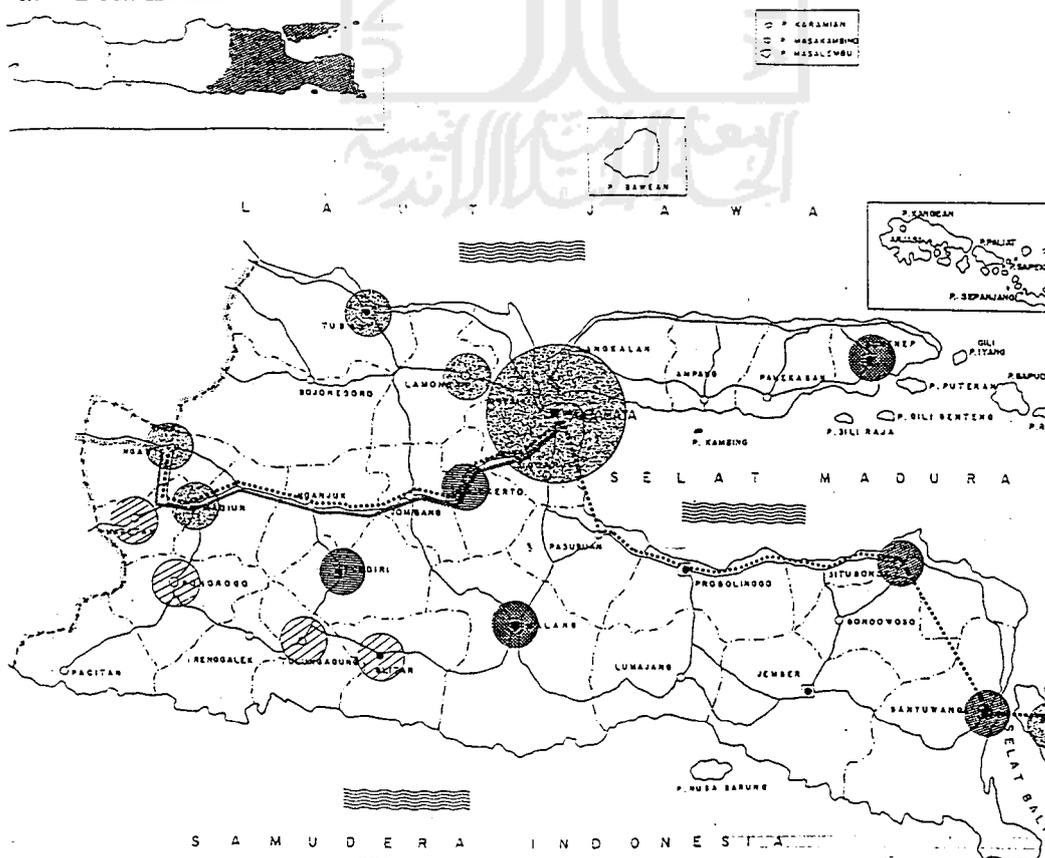
“Pendekatan Citra Evolutif Ekologis Prasejarah”

1.1. Lokasi :

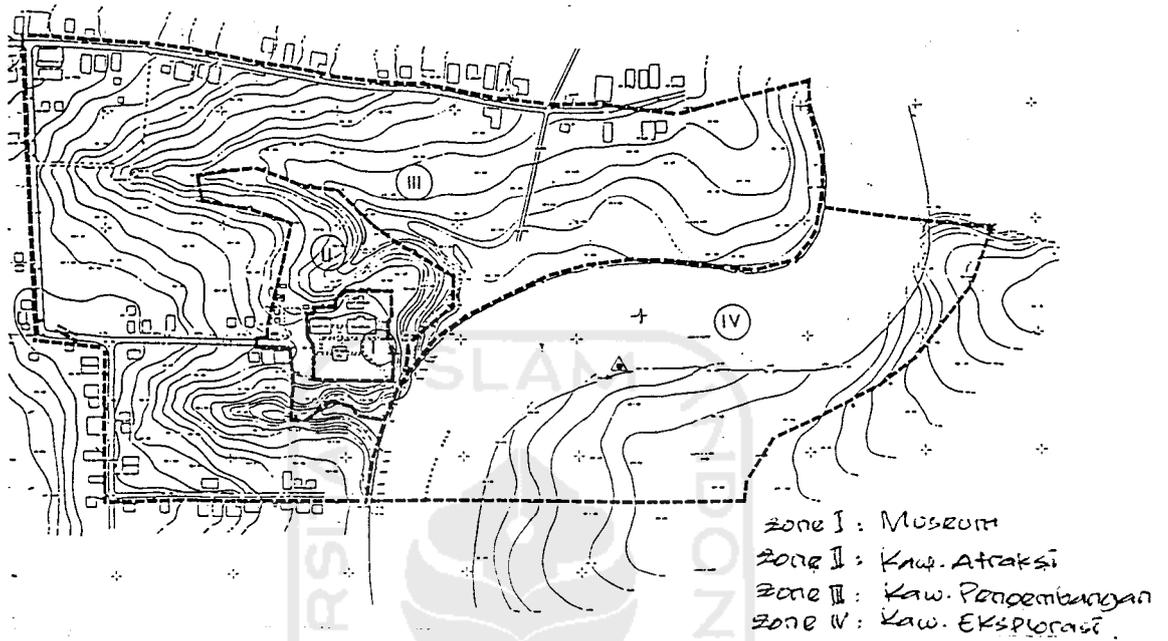
Bangunan Museum Prasejarah ini berada di area Museum Trinil Desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Museum Trinil berjarak 13 km dari Kota Ngawi, masuk ke utara dari jalan besar jurusan Surabaya – Solo dengan jarak 3 km. Berada di pinggir Sungai Bengawan Solo dan berbatasan dengan tiga desa, yaitu :

1. Sebelah barat Desa Kawu
2. Sebelah utara Desa Gemarang
3. Sebelah timur Desa Ngancar

a. Peta Lokasi



b. Peta atau Gambar Site



1.2 Luas Site 19.000 m²

1.3 Luas Total Bangunan 8.059 m²

No	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luasan	Sub Total Luasan
1.	Fasilitas Umum	T. Parkir Pengunjung			
		- Mobil Pribadi roda 4	64	Std 1 Mobil 18 m ²	1.152
		- Sepeda Motor	39	Std 1 Motor 1,5m ²	116
		- Bus Rombongan	2-3	Std 1 Bus 64 m ²	192
		T. Parkir Pengelola			
		- Mobil	8	Std 1 Mobil 18 m ²	144
		- Sepeda Motor	16	Std 1 Motor 1,5m ²	24
		- Jalan kaki	-		
		R. Penerima			
		- Loket	4	@ 5 m ²	20
		- Lobby	128	Std 1.1 m ² /Orang	141
		- Penitipan			30
		- Informasi	2	@ 5 m ²	10
- Introduksi	128		141		
R. Perpustakaan					

		a. r. baca	180		450
		b. r. buku	9000bk	Std 2,5 m ² / Orang	60
		c. r. katalog	4	Std 150 buku / m ²	20
		d. r. koleksi film video	10% r. Bc	@ 5 m ²	40
		e. r. peminjaman	10		50
		f. r. administrasi	4	@ 5 m ²	22
		g. gudang		Std 5,5 m ² / Orang	15
		h. lavatory	9		24
		R. Pameran			
		a. Pameran tetap in door			1200
		b. Pameran temporer			921
		c. Pameran out door			907
		r. Pelengkap + Penunjang			
		1. Cafetaria	100		170
		2. Gifh shop	100	Std 1,7m ² / Orang	170
		3. R. Ikatan peminat	100	Std 1,7m ² / Orang	170
		4. P3K		Std 1,7m ² / Orang	15
		5. Lavatory			10
		R. Auditorium			
		1. r. Audience	256		205
		2. Sirkulasi	20% r. Au	@ 0,8m ² / Orang	41
		3. r. Peralatan	5% r. Au		10,25
		4. r. Persiapan	20% r. Au		41
		5. Stage	10% r. Au		20,5
		6. R. Tata Lampu	50% Stage		10
		7. R. Tata Suara	50% Stage		10
		8. Lavatory			15
		R. Pimpinan			
		1. R. Direktur			25
		2. R. Wakil Direktur			20
		3. R. Sekretaris			15
		4. R. Tamu			10
		R. Tata Usaha			
		1. R. Kepala TU			15
		2. R. Kabag. Kepeg			20
		3. R. Kabag. Keu.			15
		4. R. Kaur. RT			12
		5. R. Sekretaris			20
		6. R. Kerja			40
		R. Sound dan Video		Std 5,5m ² /Org	
		a. R. Komputer			15
2.	Fasilitas Adminis Trasi				
3.	Fasilitas Teknis				

		b. R. Operator			10
		c. R. Sound dan Video			15
		Service			
		1. Lavatory			15
		2. Pantry			12
		3. Gudang			20
		R. Edukator			
		1. R. Kabag. Edukator			15
		2. R. Tamu			15
		R. R. Registrasi dan Dok.			
		1. R. Penerimaan + Pengiriman			40
		3. R. Registrasi			15
		4. R. Gudang Sementara			60
		5. Gudang Tetap			30
		6. R. Dokumen			20
		R. Konservasi			
		1. R. Kabag. Konservasi			15
		2. R. Fumigasi			30
		3. R. Simpan Sementara			60
		4. R. Peralatan Bahan			20
		5. Lab. Peralatan Bahan			100
		6. R. Karantina		Std 5,5 x 1.1 alat	100
		R. Preparasi			
		1. Foto Studio			16
		2. Restorasi			40
		3. Gudang alat			50
		4. R. Atelier			80
		R. Perbaikan dan Pembuatan	6		
		Replika			
		Ruang Kurator			
		1. R. Kabag. Kurator			15
		2. R. Tamu			15
		3. R. Studi Koleksi			50
		R. Service			
		1. R. Makan			60
		2. R. Istirahat			40
		3. Lavatory			15
		R. Rumah Tangga			
		1. R. Staf			30
		2. R. Cleaning Service			15
		3. Gudang alat			15
4.	Fasilitas Penunjang				

	1. Gardu Jaga	30
	5. R. Mesin AC	100
	6. R. Genset	100
	7. R. Istirahat	40
	Jumlah Total	8.059

1.4. Justification

a. Functional

- Permuseuman di Indonesia pada saat ini mengalami banyak kendala “klasik”, artinya museum kecenderungan kurang menarik dan kurang memasyarakat.

b. Location

- Penemuan fosil manusia purba (*Phitecanthropus erectus*), hewan dan tumbuhan purba berada di Desa Trinil, di pinggir sungai Bengawan Solo. Penemunya seorang Paleanthropologi Eugene Dubois 1891, dibuktikan dengan adanya Tugu Peringatan.
- Di situs Trinil lingkungan alamnya tenang dan keadaannya masih bertahan pada kondisi lingkungan alam yang asli, belum banyak mengalami perubahan karena manusia, sehingga dapat menimbulkan daya imajinasi tentang kehidupan masa lampau pada pengunjung.
- Pemilihan lokasi di dekat Tugu Peringatan Dubois, akan sangat memudahkan para pengunjung baik yang bertujuan untuk mengadakan penelitian maupun yang ingin melakukan kembali pencarian ataupun penggalian guna mendapatkan fosil-fosil yang lain.
- Lokasi di Trinil merupakan jalur wisata kota Ngawi yang sekaligus sebagai pintu masuk pertama dari jalur wisata Jawa Tengah.

1.5 User Character

Pelaku kegiatan dalam Museum Arkeologi Prasejarah dibedakan menjadi dua yaitu: Petugas Museum Arkeologi Prasejarah dan Pengunjung.

a. Petugas Museum Arkeologi Prasejarah

Jumlah petugas ditentukan sesuai dengan skope pelayanannya, disini diukur dengan Museum tingkat Propinsi

b. Pengunjung Museum

Pengunjung Museum dapat dikelompokkan berdasarkan motivasinya, jumlah, macam, cara berkunjung adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Motivasi:

- Datang sebagai ahli, peneliti
- Sebagai pelajar/ mahasiswa dengan motivasi edukasi
- Masyarakat umum dengan motivasi rekreasi

2. Berdasarkan Jumlah Kedatangan:

- Perorangan/ pribadi
- Rombongan (rombongan anak sekolah, wisata tour, studi lapangan dan sebagainya).

3. Berdasarkan Macam Pengunjung:

- Umum, yang datang sendiri dengan waktu yang tidak teratur.
- Wisatawan asing, lebih banyak yang datang secara rombongan dalam tour pada waktu tertentu.
- Pelajar, datang secara rombongan dan meningkat pada musim liburan sekolah.
- Kedinasan/ Kenegaraan, yang datang secara rombongan dengan jadwal kedatangan yang diketahui oleh petugas Museum.

4. Berdasarkan angkutan yang dipakai:

- Dengan mobil pribadi
- Dengan kendaraan umum
- Dengan kendaraan secara rombongan

1.6 Client's Data

1.6.1 Prospective Client

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngawi

1.6.2 Client's Requirement (Design Brief)

a. Fungsional

- Museum yang dapat menampung, memamerkan, mengawetkan dan memelihara fosil hasil temuan di Trinil.
- Museum yang mempunyai fungsi sebagai fasilitas edukatif dan rekreatif (wisata) bagi masyarakat umum.
- Museum yang mempunyai penampilan yang membuat para user betah (long time) di dalam menikmati fasilitas-fasilitas atau koleksi-koleksi dari museum.

b. Performance

- Museum yang mempunyai penampilan yang menarik, baik dilihat dari segi rekreatifnya maupun edukatifnya.

1.7 Thesis statement (Architects Responds)

a. Fungsional

- Museum sebagai fasilitas rekreatif yaitu dengan penataan ruang luar yang terbuka dengan tujuan untuk memberikan keseimbangan antara unsur-unsur buatan manusia dengan unsur-unsur alam
- Museum dengan menggunakan pola sirkulasi linear / menerus / mengalir secara berurutan sehingga pengunjung akan lebih terangsang untuk mengetahui materi secara keseluruhan maupun lebih detail.

b. Performance

- Museum yang dapat menampilkan ekspresi evolutif ekologis pada bangunannya
- Menghadirkan citra ekologis prasejarah pada bangunan.

- Tingkatan kala evolutif kehidupan pada ekspresi bangunan baik eksterior dan interior serta menampilkan unsur ekologis sekitar.

1.8 DESIGN METHODS

- **Fullfilling Technical Requirement**

Untuk mendapatkan suatu konsep perancangan yang sesuai dengan fungsi Museum Arkeologi Prasejarah Trinil sebagai fasilitas rekreasi dan edukasi.

- **Analizing Similar Projects**

Untuk mendapatkan suatu perbandingan bagi bangunan Museum Arkeologi Prasejarah Trinil terhadap tipologi bangunan, antara lain:

- a. **Built Projects**

- Museum Affandi
- Galeri Amri Yahya
- Galeri Sapto Hudoyo

- b. **Student's Final Projects**

- Museum Serangga di Yogyakarta
Disusun oleh: Wahyu Rahminanto. JTA, UII
- Pusat Penelitian Arkeologi Prasejarah di Sangiran
Disusun oleh: Riswanto Agung Sedayu. JTA, UGM
- Museum Vulkanologi di Yogyakarta
Disusun oleh: Wawan Misbahul Anwar. JTA, UGM

- c. **Design References**

- Museum Guggenheim . Frank Lloyd W.
- Museum of Modern Art. Frankfurt, Germany, Hans Hollein
- Tochigi Museum. Uttsunomiya, Japan, Kiyoshi Kawasaki.

- **Transformation**

Dengan mengkespresikan citra evolutif ekologis pada Museum Arkeologi Prasejarah Trinil yang digunakan untuk mentransformasikan ke dalam bentuk bangunan dan perancangan pada museum.